

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari analisis dengan metode PCI sta 6+000 s/d 11+000 sepanjang 5 km terdapat 50 unit sampel kerusakan jalan, masing- masing panjangnya 100 m. Diketahui jenis – Jenis dan persentase kerusakan pada ruas jalan Kabupaten, Sleman antara lain :

Tabel 6.1 Presentase kerusakan

No	Jenis Kerusakan	Total tingkat kerusakan	Kerusakan %
1	Retak Buaya	111	35,81%
2	Retak Kotak-Kotak	28	9,03%
3	Cekungan	2	0,64%
4	Amblas	2	0,64%
5	Retak Pinggir	14	4,52%
6	Pinggiran Jalan Turun Vertikal	5	1,61%
7	Retak Memanjang/Melintang	3	0,97%
8	Tambalan	124	40%
9	Lubang	12	3,87%
10	Alur	2	0,64%
11	Patah Slip	1	0,32%
12	Pelepasan Butir	6	1,93%

2. Secara keseluruhan nilai PCI rata-rata ruas jalan Kabupaten, Sleman, Yogyakarta adalah 61,64 % yang termasuk dalam kategori Baik (*good*).
3. Jenis kerusakan yang paling terendah adalah Pada STA 9+100 s/d 9+200 dengan nilai 27 % dalam kategori Buruk (*poor*) dan Nilai paling tertinggi pada STA 9+600 s/d 9+700 adalah 94 % dalam kategori sempurna (*excellent*).

4. Kecepatan rata-rata untuk ruas Jalan Kabupaten adalah 7,32 m/s sementara untuk ruas Jalan Bibis adalah 9,36 m/s. Data ini menunjukkan tingkat pelayanan suatu ruas jalan sedikit banyaknya berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut.
5. Jenis kerusakan yang paling rendah pada Jalan Kabupaten adalah pada STA 9+100 s/d 9+200 dimana pada penghitungan waktu tempuh pada stasioning tersebut termasuk waktu tempuh terlama yaitu 19,3 s sementara untuk kecepataannya adalah 5,18 m/s.
6. Metode Perawatan dan Perbaikan
 - a. Metode Perawatan dan Perbaikan Kerusakan Fungsional digunakan metode Perbaikan P2 (Laburan aspal setempat) dan P5 (Penambalan lubang) yang telah ditetapkan pada Manual Pemeliharaan jalan.
 - b. Pelapisan Ulang Lapisan ulang pada perkerasan jalan dilakukan untuk satu atau lebih alasan berikut :
 - 1) Untuk menambah kekuatan pada konstruksi dan memperpanjang umur pelayanan.
 - 2) Untuk membetulkan atau memperbaiki bentuk permukaan dan memperbaiki kualitas perlintasan dan drainase air permukaan.
 - 3) Untuk memperbaiki ketahanan luncur pelapisan lama yang terkikis oleh beban kendaraan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada maka dapat disampaikan beberapa saran untuk segala aspek yang berhubungan dengan Ruas Jalan Kabupaten, Sleman antara lain sebagai berikut :

1. Perlu segera dilakukan penanganan kerusakan jalan untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan. Selain itu agar kerusakan yang telah terjadi pada ruas jalan tidak menjadi lebih parah, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih tinggi .
2. Melakukan survei kondisi perkerasan secara periodik sehingga informasi kondisi perkerasan dapat berguna untuk prediksi kinerja dimasa yang akan datang, selain juga dapat digunakan sebagai masukan pengukuran yang lebih detail.

3. Disarankan kepada instansi terkait untuk mengadakan program pemeliharaan/preservasi untuk lokasi dan memperbaiki segmen-segmen yang sudah parah dan supaya tidak membayakan untuk pengguna jalan.
4. Untuk segmen jalan dengan bentuk penanganan berupa pemeliharaan rutin sebaiknya tindakan perbaikan harus dilakukan minimal 1 kali dalam setahun.
5. untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil data kecepatan kendaraan lebih akurat dan jelas sehingga dapat dipakai sebagai data acuan kondisi lalu lintas sebenarnya.